

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN KONSEP DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Muhammad Fauzi Murgani Ritonga

Email: syaiful_sagala@yahoo.co.id, Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan positif dan signifikan antara minat Belajar tentang Prestasi Belajar Ekonomi; (2) hubungan yang positif dan signifikan antara konsep Diri dari Prestasi Belajar Ekonomi; dan (3) hubungan korelasi positif dan signifikan antara Minat Belajar dan konsep Diri dari Prestasi Belajar Ekonomi. Penelitian ini dilakukan di MAN Kisaran. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X IPS yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan sampel sebanyak 60 responden. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dari 18 item dinyatakan valid dan reliabel dengan Alpha Cronbach 0,799 untuk variabel minat belajar dan sebanyak 16 item dinyatakan valid dan reliabel dengan Cronbach Alpha 0,794 untuk variabel konsep diri. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t yang dilakukan untuk menjawab hipotesis secara parsial dan uji F dilakukan untuk menjawab hipotesis secara bersamaan. Dari hasil analisis data untuk menguji hipotesis dengan menggunakan t-test antara minat belajar dengan pembelajaran pencapaian diperoleh t hitung = 3,758 dengan sig. 0,000 <0,05 dan konsep diri prestasi belajar diperoleh t hitung = 3,205 dengan sig. 0,002 <0,05. Untuk menguji hipotesis secara simultan diperoleh F hitung sebesar 17.900 sedangkan F tabel pada 3,16 tingkat signifikan 95%. Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ 35.310 > 3.16. Ada hubungan yang positif dan signifikan secara parsial dan simultan antara minat belajar dan konsep diri terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS MAN Kisaran Tahun Akademik 2016 / 2017. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada yang positif dan signifikan. pengaruh antara Hubungan Minat Belajar dan Konsep Diri Prestasi Siswa pada 0,553 yang berarti berkontribusi 55,3%.

Kata Kunci: Minat belajar, Konsep Diri, Prestasi Belajar

Abstract: This study aims to determine: (1) the relationship positive and significant correlation between interest Learning about Learning Achievement Economics; (2) the relationship positive and significant correlation between Self Concept of the Learning Achievement Economics; and (3) the relationship positive and significant correlation between Interest in Learning and Self-concept of the Learning Achievement Economics. The research was conducted in MAN Kisaran. The population in this study is X IPS class numbered 60 students. The sampling technique in this study using total sampling technique with a sample of 60 respondents. In this research, data collection techniques using a questionnaire of 18 items declared valid and reliable with Cronbach Alpha 0.799 to variable interest in learning and as many as 16 items declared valid and reliable with Cronbach Alpha .794 for the variable self-concept. The data analysis technique used is the t test which was conducted to answer the hypothesis partially and F test was conducted to answer the hypothesis simultaneously. From the results of the data analysis to test the hypothesis by using t-test between interest in learning to learning achievement obtained t count = 3,758 with sig. 0.000 <0.05 and self-concept of learning achievement obtained t count = 3,205 with sig. 0.002 <0.05. To test the hypothesis simultaneously obtained F count Amounting to 17,900 while the F table at 3.16 significant level of 95%. It turned out that $F_{count} > F_{table}$ 35.310 > 3.16. There is a positive and significant relationship partially and simultaneously between interest in learning and self-concept on student achievement of class X IPS MAN Kisaran Academic Year 2016/2017. Based on the results of data analysis can be concluded that there is a positive and significant influence between Relations Interest in Learning And Self Concept Of Student Achievement at 0.553 which means contributing 55.3%.

Keywords: Interest learning, Self Concept, Learning Achievement

A. PENDAHULUAN

Mendidik adalah memanusiaikan manusia sehingga bisa berdiri, bergerak, bersikap, bertindak sebagai manusia. Memanusiaikan manusia oleh guru yaitu

pelayanan guru pada muridnya yang dirasakan oleh muridnya terus meningkat, sehingga melalui layanan belajar berkualitas dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan

muridnya sehingga terampil, unggul, dan berkarakter. Kurikulum pendidikan di Indonesia dibuat dengan konsep "Memanusiakan manusia". Sejatinya konsep ini merupakan bagian dari humanisme berarti sifat manusiawi atau sesuai kodrat manusia. Ada beberapa hal yang mempengaruhi karakteristik afektif siswa belajar seperti minat belajar serta konsep diri siswa.

Hal tersebut akan mempengaruhi belajar siswa dan tentunya akan berakibat pada prestasi belajar siswa memiliki tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi belajar dicapai siswa didapat dari proses pembelajaran. Semua pelaku pendidikan (siswa, orang tua dan guru) pasti menginginkan tercapainya sebuah prestasi belajar yang tinggi, karena merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Prestasi belajar yang diperoleh biasanya berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya terhadap bidang pelajaran, jenis mata pelajaran dan sebagainya. Prestasi belajar pada mata pelajaran prosedur administrasi merupakan tingkat penguasaan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti pelajaran Ekonomi.

Namun kenyataannya tidak semua siswa kelas X IPS MAN Kisaran mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan ada juga terdapat siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi banyak faktor. MAN Kisaran merupakan sekolah berbasis agama yang mengedepankan akhlak dan pendidikan. Tidak itu saja merupakan sekolah favorit para orang tua untuk medidik anaknya supaya menjadi orang yang memiliki akhlak yang baik. Akan tetapi masih saja ada problema di kalangan siswa walaupun sekolah tersebut menjalankan fungsi dan tujuan dengan sebaik-

baiknya. Untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi dalam mata pelajaran ekonomi harus tertanam dahulu adalah minat untuk mengetahui sebenarnya kegunaan mempelajari pelajaran ekonomi dan seberapa sering penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan untuk menumbuhkan minat menguasai pelajaran ekonomi itu sendiri secara mendalam maka pemahaman tentang konsep diri diperlukan.

Melalui konsep diri siswa mengetahui bagaimana tentang dirinya sendiri, sikap, keyakinan serta kualitas yang dimilikinya. Konsep diri merupakan penentu sikap individu dalam bertingkah laku, apabila siswa cenderung berpikir akan berhasil, maka hal ini merupakan kekuatan atau dorongan yang membuat siswa menuju kesuksesan orang yang konsep dirinya baik akan selalu optimis, bernai mencoba, berani sukses, berani gagal, percaya diri, antusias dan berpikir positif. Selain karena adanya konsep diri, minat juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Dengan adanya minat belajar maka akan menumbuhkan ketertarikan terhadap suatu pelajaran. Apabila siswa tidak mempunyai minat belajar, maka dipastikan mereka akan memiliki prestasi yang tidak memuaskan.

Dalam menumbuhkan minat belajar siswa juga dipengaruhi semangat pendidik dalam mengajar berhubungan erat dengan minat siswa belajar. Apabila guru mempunyai semangat memperhatikan kegiatan mengajar akan sangat mempengaruhi minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Penelitian Azahari & Alexandro (2015) berjudul "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Visual Pada Materi Tentang Tindakan Ekonomi dan Motif Ekonomi Mata Pelajaran IPS Kelas

VIII.D SMP Negeri -1 Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur” jumlah siswa 32 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Kesimpulan penelitian ini nilai hasil belajar siswa rata-rata 78.00, berarti telah memenuhi standar KKM mata pelajaran IPS Ekonomi yaitu 65.00.

Sedangkan angket rekapitulasi minat belajar siswa setelah menggunakan media visual berada pada keterangan tuntas dimana angka presentase berada di atas rata-rata yaitu antara 75% sampai dengan 94%. Hartuti (2015) dalam jurnalnya berjudul “Peran Konsep Diri, Minat dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Fisika”. Penelitian ini dinyatakan terdapat pengaruh konsep diri, minat dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar fisika. Target penelitian ini peserta didik kelas X SMA Negeri di wilayah Depok, Jawa Barat tahun pelajaran 2011/2012, dimana yang ditetapkan sebagai sampel sebanyak 100 peserta didik dari 3 SMA yaitu SMA 6 Depok, SMA 5 Depok dan SMA 8 Depok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda dengan bantuan program SPSS versi 17.0. Hasil penelitian dinyatakan setiap kenaikan satu skor konsep diri peserta didik, minat belajar peserta didik dan kebiasaan belajar peserta didik akan memberikan kenaikan sebesar 0,546 untuk variabel X_1 , 0,333 untuk variabel X_2 dan 0,211 untuk variabel X_3 terhadap skor prestasi belajar Fisika peserta didik.

Artinya semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi prestasi belajarnya, sebaliknya semakin rendah konsep diri seseorang maka semakin rendah prestasi belajarnya. Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa; (2) untuk

mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri terhadap prestasi belajar siswa; dan (3) untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan konsep diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS MAN Kisaran Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian di MAN KISARAN di Jalan Latsitarda Nusantara VIII Kecamatan Kisaran Timur, Kisaran. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pembelajaran 2016/2017 di kelas X IPS MAN Kisaran. Populasi penelitian ini semua siswa kelas X IPS MAN Kisaran terdiri dari 3 kelas yaitu 60 siswa. Karena jumlah populasi penelitian ini kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi (*total sampling*) yaitu sebanyak 60 siswa. (Arikunto, 2006:134)

Tabel 1. Jumlah Sampel

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	X IPS 1	20	Seluruh Jumlah Populasi (<i>total sampling</i>)
2	X IPS 2	20	
3	X IPS 3	20	
Jumlah		60	

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka yang menjadi teknik pengumpulan data yang dilakukan kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Setelah uji validitas, angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat belajar dan konsep diri. Teknik analisis data untuk mengetahui bagaimana hubungan minat belajar dan konsep diri dengan prestasi belajar siswa dilakukan

melalui program *software SPSS*. Korelasi ganda (*multiple correlation*) terdiri dari dua variabel bebas (X_1 , X_2) serta satu variabel terikat (Y). Untuk menguji hipotesis yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar dan konsep diri terhadap prestasi belajar siswa, maka diuji signifikansinya dengan uji signifikansi korelasi *product moment*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini, menganalisis data 3 (tiga) jenis variabel, yaitu: minat belajar (X_1), konsep diri (X_2) dan prestasi belajar (Y). Berdasarkan jawaban responden terhadap angket minat belajar diperoleh rata-rata skor dari seluruh jawaban responden sebesar 2,69. Data ini menunjukkan minat belajar termasuk dalam kategori Baik. Hasil koefisien korelasi secara parsial antara minat belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,446 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,758 dan signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar (X_1) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y) pada siswa Kelas X IPS MAN Kisaran Tahun Pelajaran 2016/2017. Jawaban responden terhadap angket konsep diri diperoleh rata-rata skor dari seluruh jawaban responden sebesar 2,90 menunjukkan konsep diri siswa termasuk dalam kategori Baik.

Hasil perhitungan korelasi parsial dan uji keberartian koefisien korelasi parsial diperoleh konsep diri siswa (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y) diperoleh nilai yaitu $r_{y2.1}$ sebesar 0,391 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,205 dengan signifikan $0,002 < 0,05$. Dengan demikian terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri siswa (X_2) terhadap prestasi belajar

ekonomi (Y). Berdasarkan data prestasi belajar ekonomi siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,33 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Dari 60 orang sampel penelitian didapatkan 3 orang (5%) memiliki prestasi belajar yang sangat baik, 21 orang (35%) memiliki prestasi belajar yang baik, 16 orang (26,7%) memiliki prestasi belajar yang cukup dan 20 orang (33,3%) memiliki prestasi belajar yang kurang.

Dengan demikian prestasi belajar siswa dikategorikan Baik, hasil perhitungan statistik diperoleh F_{hitung} sebesar 35,310 dengan signifikan $0,000 < 0,05$; maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Ini berarti minat belajar dan konsep diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya koefisien determinasi (R^2) hubungan antara variabel bebas (minat belajar dan konsep diri) dengan variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 0,553. Hal ini berarti minat belajar dan konsep diri memberikan kontribusi sebesar 55,3% terhadap prestasi belajar siswa sedangkan sisanya 44,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar kawasan penelitian misalnya: motivasi belajar, metode mengajar, lingkungan belajar, penggunaan sumber belajar, fasilitas belajar, disiplin belajar dan lain-lain.

2. Pembahasan Penelitian

Jawaban responden terhadap angket minat belajar diperoleh rata-rata skor dari seluruh jawaban responden sebesar 2,69. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar termasuk dalam kategori Baik. Hasil koefisien korelasi secara parsial antara minat belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,446 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,758 dan

signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dikatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar (X_1) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y) pada siswa. Hubungan positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan semakin baik minat belajar siswa maka akan semakin baik pula prestasi belajar ekonomi siswa. Minat merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan.

Dengan adanya minat belajar yang baik dari siswa, diharapkan proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Karena minat belajar merupakan faktor psikologi yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Dengan adanya rasa senang atau ketertarikan pada pelajaran itu akan membuat siswa cenderung lebih sering mempelajarinya dan berusaha untuk memahaminya. Oleh karena itu sebelum siswa mengikuti proses belajar, ia harus lebih dahulu memiliki minat terhadap mata pelajaran yang digelutinya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lidia (2007) tentang hubungan minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran sekretaris, dari analisa data bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran sekretaris di SMK Swasta Markus Medan Tahun ajaran 2007/2008.

Minat sangat menentukan sukses tidaknya seseorang siswa dalam kegiatan belajarnya karena apabila siswa tidak berminat untuk mempelajari sesuatu tetapi dilakukan secara terpaksa maka hasilnya tidak akan baik, sebaliknya apabila siswa berminat mempelajari sesuatu maka minat akan timbul dengan sendirinya. Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap angket

konsep diri diperoleh rata-rata skor dari seluruh jawaban responden sebesar 2,90. Hal ini menunjukkan konsep diri siswa termasuk dalam kategori Baik. Hasil perhitungan kolerasi parsial dan uji keberartian koefisien korelasi parsial diperoleh konsep diri siswa (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi(Y) diperoleh nilai yaitu $r_{y2.1}$ sebesar 0,391 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,205 dengan signifikan $0,002 < 0,05$.

Dengan demikian terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri siswa (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y) siswa. Melalui konsep diri siswa mengetahui bagaimana tentang dirinya sendiri, sikap, keyakinan serta kualitas yang dimilikinya. Konsep diri merupakan penentu sikap individu dalam bertingkah laku, artinya apabila siswa cenderung berpikir akan berhasil, maka hal ini merupakan kekuatan atau dorongan yang akan membuat siswa menuju kesuksesan orang yang konsep dirinya baik akan selalu optimis, berani mencoba, berani sukses, berani gagal, percaya diri, antusias dan berpikir positif. Hubungan konsep diri dengan prestasi belajar yaitu seseorang memiliki konsep diri yang positif akan lebih giat melakukan kegiatan pembelajaran sehingga prestasi dan hasil belajar anak tersebut bagus, sebaliknya apabila seseorang memiliki konsep diri yang negatif maka akan lebih malas mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga prestasi siswa diperoleh tidak bagus.

Berdasarkan data prestasi belajar ekonomi siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,33 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Dari 60 orang sampel penelitian didapatkan 3 orang (5%) memiliki prestasi belajar yang sangat baik, 21 orang (35%) memiliki prestasi belajar yang baik, 16 orang (26,7%) memiliki prestasi belajar yang cukup dan 20 orang (33,3%) memiliki

prestasi belajar yang kurang. Dengan demikian bahwa prestasi belajar siswa dikategorikan Baik. Hasil perhitungan statistik diperoleh F_{hitung} sebesar 35,310 dengan signifikan $0,000 < 0,05$; maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Ini berarti minat belajar dan konsep diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

Besarnya koefisien determinasi (R^2) hubungan antara variabel bebas (minat belajar dan konsep diri) dengan variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 0,553. Hal ini berarti minat belajar dan konsep diri memberikan kontribusi sebesar 55,3% terhadap prestasi belajar siswa sedangkan sisanya 44,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar kawasan penelitian misalnya: motivasi belajar, metode mengajar, lingkungan belajar, penggunaan sumber belajar, fasilitas belajar, disiplin belajar dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijelaskan jika minat belajar dan konsep diri siswa meningkat, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat dan begitu juga sebaliknya.

Data ini menunjukkan antara minat belajar dan konsep diri sangat erat kaitannya untuk meningkatkan prestasi belajar. Guru dapat meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan strategi yang dikemukakan Sagala (2014:221) konsep dasar strategi belajar mengajar ini meliputi (1) menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku belajar; (2) menentukan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap masalah belajar mengajar, memilih prosedur, metode dan teknik belajar mengajar; dan (3) norma dan kriteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Strategi diartikan sebagai suatu garis-

garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Strategi keberhasilan guru menumbuhkan minat belajar siswa, sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil kegiatan belajar mengajar yang berlangsung didalam kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Azahari & Alexandro (2015:56) bahwa Minat belajar siswa adalah model bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar dalam usaha mencapai perubahan perilaku. Perubahan yang dimaksudkan adalah dari perilaku tidak tahu menjadi tahu dan perilaku tidak mengetahui menjadi perilaku mengetahui. Oleh karena itu, jika minat belajar siswa baik, maka dengan sendirinya konsep diri pada diri siswa akan meningkat yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS MAN Kisaran Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan hasil korelasi $r_{y1.2}$ sebesar 0,446 dan nilai t_{hitung} 3,758 dengan signifikan $0,000 < 0,05$.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri terhadap prestasi belajar siswa dengan korelasi $r_{y2.1}$ sebesar 0,391 dan nilai t_{hitung} 3,205 dengan signifikan $0,002 < 0,05$.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat belajar dan konsep diri siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dengan F_{hitung} 35,310 dan signifikan $0,000 <$

0,05. Nilai R^2 sebesar 0,553 membuktikan minat belajar dan konsep diri memberikan kontribusi sebesar 55,3% terhadap prestasi belajar siswa sedangkan sisanya 44,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa termasuk kategori baik, akan tetapi tidak semua siswa memiliki minat belajar yang baik. Untuk menumbuhkan minat belajar siswa khususnya mempelajari mata pelajaran ekonomi dalam kelas maupun diluar kelas disarankan pada guru dapat membantu siswa mengenal potensi dirinya.
2. Konsep diri siswa berhubungan positif terhadap prestasi belajar siswa, maka disarankan guru menumbuhkan konsep diri siswa secara positif dapat meningkatkan minat belajar, melatih keterampilan, dan prestasi belajar yang lebih baik serta lebih kompeten.
3. Supaya prestasi belajar ekonomi siswa dapat tercapai optimal, kepada kepala sekolah disarankan bersedia memberikan dukungan kepada guru berupa sarana dan fasilitas belajar maupun dukungan pada siswa dengan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif.
4. Variabel minat belajar dan konsep diri dalam penelitian ini berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 55,3%. Bagi peneliti selanjutnya disarankan memberikan informasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: RinekaCipta
- Azahari & Alexandro. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Visual Pada Materi Tentang Tindakan Ekonomi Dan Motif Ekonomi Mata Pelajaran IPS Kelas VIII.D SMP Negeri- 1 Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur*. No ISSN: 2355-0236 Vol.3, No.1, Juni 2015.
- Hartuti. *Peran Konsep Diri, Minat dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Fisika*. Jurnal Formatif. No. ISSN: 2088-351X Vol.2, No.5, 2015.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.